

SEBUAH PERINGATAN

1 Raja-Raja 9:1-9

Nas yang kita baca hari ini, yaitu kitab 1 Raja-Raja pasal 9 menceritakan peristiwa yang terjadi lebih dari 20 tahun setelah Tuhan menampakkan diri kepada Salomo di Gibeon, dan bertahun-tahun setelah Salomo berdoa memohon kepada Tuhan ketika Bait Suci selesai dibangun dan ditahbiskan.

Di Gibeon, Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi dan Salomo berdoa memohon hikmat. Tuhan mendengar doanya, bahkan memberi semua yang tidak ia minta. Salomo menaikkan doanya, memohon Tuhan berkenan hadir di dalam Bait Allah, memohon Tuhan mengampuni orang-orang Israel. Ketika mereka berdosa lalu bertobat dan berdoa kepada Tuhan di Bait Allah, maka Tuhan mengembalikan mereka ke Tanah itu dan memulihkan negeri mereka, mendengarkan doa-doa yang dinaikkan di Bait Allah. Salomo menyadari semegah apapun Bait Suci yang ia dirikan, tidaklah cukup pantas untuk menghormati Tuhan (**1 Raj. 10:26-27**). Saat kita membaca pasal 11, barulah kita dapat memahaminya, sebab pasal ini menceritakan kejatuhan Salomo dalam dosa. Ia mencintai banyak perempuan asing, dan melanggar banyak Firman Tuhan lainnya.

Namun apakah pada pasal 11 saja Tuhan menunjukkan kejatuhan Salomo? Sebenarnya tidak! Jika kita jeli, maka sebenarnya kita dapat memahami bahwa penulis kitab ini memberikan petunjuk mengenai proses kejatuhan Salomo dalam hal-hal yang mungkin tidak kita sadari. Dengan demikian kita dapat melihat dengan

jelas mengapa Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya. Tuhan sedang memberikan sebuah peringatan!

MENGAPA TUHAN MEMBERIKAN PERINGATAN?

1. Untuk mengingatkan kita pada perintah Tuhan. Salomo adalah manusia biasa yang juga dapat lupa. Apakah Salomo ingat bahwa Tuhan melarang raja Israel memelihara banyak kuda? Mengapa demikian? Tuhan menghendaki bangsa Israel mengandalkan Tuhan dalam segala aspek hidup mereka. Dalam hal militer, Tuhan menghendaki orang Israel mempersiapkan sumber daya militer secukupnya, agar mereka terus bergantung pada Tuhan di dalam peperangan (**Ams 21:31**). Tuhan mengingatkan Salomo akan doa-doa yang ia naikkan belasan tahun sebelumnya! Tuhan sedang mengingatkan Salomo pada keadaan rohaninya belasan tahun yang lalu. Pada kasih mula-mulanya kepada Tuhan. Alkitab dengan jujur menceritakan bahwa sehebat apapun hikmat serta kerohanian seseorang, bahkan salah satu penulis kitab suci, dapat saja jatuh di dalam dosa yang sangat parah!! Tentu saja hal ini adalah peringatan bagi kita agar kita berhati-hati.

2. Untuk mencegah manusia berbuat dosa. Dalam arti: mencegah agar kita tidak jatuh dalam penghukuman/disiplin. Kejatuhan adalah sebuah proses! Tuhan tahu bahwa Salomo sedang ada di dalam sebuah proses kejatuhan (**1 Raj. 11:4**). Tuhan Maha Tahu, ia mengenal kecenderungan hati manusia. Ia tahu kondisi hati kita sedang menuju ke mana. Yesus tahu apa yang akan terjadi kepada Petrus (**Mat 26:34**).

Itulah sebabnya Tuhan ingin mencegah Salomo jatuh di dalam dosa. Mengapa Tuhan mengingatkan Salomo untuk hidup seperti Daud ayahnya? Rupanya Tuhan memberi peringatan kepada Salomo dengan mengingatkannya untuk hidup seperti Daud sebagai bentuk teguran halus kepada Salomo agar ia bertobat (**Ams 23:14**).

3. Untuk menolong kita melakukan Firman-Nya. Tuhan ingin memberikan kekuatan kepada Salomo agar ia dapat hidup di dalam ketaatan pada Firman-Nya, demikian juga Tuhan ingin menolong kita (**Yoh 14:2; Luk 22:43; Fil 4:13**). Tuhan menginginkan agar kita diberkati sepenuhnya, bukan hanya sebagian/sementara saja. Berkat seutuhnya itu hanya dapat kita terima ketika kita menaati Tuhan dengan sepenuh hati dan respon kita adalah memperhatikan peringatan Tuhan dengan pertobatan (**Maz 51:13**).
Amin!